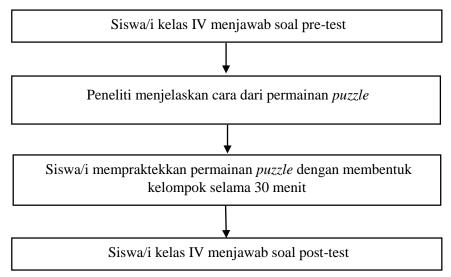
BAB IV METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang menggunakan data sampel atau data populasi untu menggambarkan atau menunjukkan objek penelitian secara persis seperti apa adanya (Notoatmodjo, 2014).

B Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD N 1 Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2025.

D Unit analisis dan responden penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah Gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan media permainan *puzzle*.

2. Responden penelitian

Responden penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD N 1 Mas, Ubud dengan jumlah total siswa 37 orang.

E Populasi dan sampel

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan 37 orang siswa-siswi kelas IV SD N 1 Mas, Ubud

2. Sampel

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi memakai total populasi jumlah siswa kelas IV SD N 1 Mas, Ubud sebanyak 37 orang pada tahun 2025, dengan kriteria inklusi dan ekslusi sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi:
- 1) Seluruh siswa kelas IV yang hadir pada saat penelitian.
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria ekslusi:
- 1) Siswa yang tidak hadir saat penelitian.
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

F Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data

Dalam penelitian, ada dua jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Tingkat pengetahuan siswa kelas IV SD N 1 Mas tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah data primer penelitian ini. Namanama siswa kelas IV SD N 1 Mas tahun 2025 adalah data sekunder.

2. Teknik pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan seacara tatap muka dengan cara menjawab lembar test yang berisi 20 soal tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode permainan *puzzle*.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian ini adalah lembar test yang berisi 20 soal dengan empat pilihan ganda.

G Pengolahan dan analisis data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh diproses dengan cara sebagai berikut:

- a. Editing yaitu melihat atau memeriksa hasil test.
- b. *Coding* yaitu mengkode data yang terkumpul dengan menggunakan kode "0" jika jawabannya salah, dan kode "5" jika jawabannya benar. Tingkat pengetahuan menggunakan kode Baik Sekali (BS), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), Sangat Kurang (SK).
- c. *Tabulating* yaitu menggabungkan data *coding* ke table induk.

2. Analisis data

Analisis data yang akan dilakukan dengan cara univariat digunakan untuk mengetahui presentase dan rata-rata yang terkumpul menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mengetahui persentase pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media permainan puzzle pada siswa kelas IV SD N 1 Mas, Ubud tahun 2025:
- 1) Kriteria baik sekali : $\frac{\Sigma \text{Responden dengan kriteria baik sekali}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100 \%$
- 2) Kriteria baik : $\frac{\Sigma \text{Responden dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100 \%$
- 3) Kriteria cukup : $\frac{\Sigma \text{Responden dengan kriteria cukup}}{\Sigma \text{Respon}} \times 100 \%$
- 4) Kriteria kurang: $\frac{\sum Responden dengan kriteria kurang}{\sum Responden} \times 100 \%$
- 5) Kriteria sangat kurang : $\frac{\Sigma \text{Responden dengan kriteria sangat kurang}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100 \%$
- b. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan media permainan *puzzle* pada siswa kelas IV SD N 1 Mas, Ubud tahun 2025:

 $Rata\text{-}rata: \quad \frac{\Sigma Nilai \text{ pengetahuan responden}}{\Sigma Responden}$

c. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan media permainan *puzzle* pada siswa kelas IV SD N 1 Mas, Ubud tahun 2025:

 $Rata\text{-}rata: \quad \frac{\Sigma Nilai \ pengetahuan \ responden}{\Sigma Responden}$

d.	Persentase tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin kategori baik sekali
	sebelum dan sesudah penyuluhan
	$\frac{\Sigma Responden \ berdasarkan jenis \ kelamin \ kategori}{baik \ sekali \ sebelum \ dan \ sesudah \ penyuluhan}{\Sigma Responden} \times 100\%$
e.	Persentase tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin kategori baik
	sebelum dan sesudah penyuluhan
	$\frac{\text{EResponden berdasarkan jenis kelamin kategori}}{\text{baik sebelum dan sesudah penyuluhan}} \times 100\%$
f.	Persentase tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin kategori cukup
	sebelum dan sesudah penyuluhan
	$\frac{\text{CResponden berdasarkan jenis kelamin kategori}}{\text{cukup sebelum dan sesudah penyuluhan}} \times 100\%$
g.	Persentase tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin kategori kurang
	sebelum dan sesudah penyuluhan
	$\frac{\text{EResponden berdasarkan jenis kelamin kategori}}{\text{kurang sebelum dan sesudah penyuluhan}} \times 100\%$
h.	Persentase tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin kategori sangat
	kurang sebelum dan sesudah penyuluhan
	$\frac{\Sigma \text{Responden berdasarkan jenis kelamin kategori sangat}}{\text{kurang sebelum dan sesudah penyuluhan}} \times 100\%$

H Etika penelitian

Penelitian dilaksanakan berdasarkan dasar-dasar etika peneitian yang berlaku dari awal proposal sampai akhir penelitian (Notoatmodjo, 2014):

1. Persetujuan (inform consent)

Meminta persetujuan berupa *inform consent* merupakan langkah pertama sebelum mewawancarai responden. Peneliti tidak memaksa responden menolak untuk diteliti, peneliti sangat menghormati keputusan dari responden dan responden dipersilahkan untuk berpatisipasi atau mengundurkan diri

2. Tanpa nama (anonimity)

Peneliti diminta untuk tidak menampilkan nama responden dalam hasil penelitan. Saat penelitian ini dipublikasikan, setiap kuesioner diberi nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi responden.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Kerahasiaan diimplementasikan dengan menjaga personalitas responden, dan ditempatkan dengan aman agar tidak mudah dijangkau oleh orang lain. Saat penelitian telah usai, semua data responden akan dihapus.